

Catatan Lapangan

Nama Sekolah : SD Negeri Kalisari 03 Jakarta Timur
Kelas : VB
Hari / Tanggal : Rabu, 17 Februari 2016
Waktu : 10.00 - 11.10 WIB
Siklus / Pertemuan : I/II

Deskripsi :

Guru mengkondisikan siswa agar duduk dengan rapi kemudian guru meminta siswa bernama Dodi, untuk menyiapkan doa sebelum pelajaran dimulai. Selanjutnya guru mengecek daftar hadir siswa (presensi), pada kesempatan ini seluruh siswa kelas lengkap hadir dengan jumlah 30 siswa. Sebelum memulai pelajaran, guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran IPA pada hari ini serta memberikan motivasi agar semangat mengikuti pelajaran, guru juga memperingatkan siswa agar serius dalam mengikuti proses pembelajaran.

Guru mulai melaksanakan tahapan-tahapan model pembelajaran *Children Learning In Science*. Sebelumnya, guru me-review materi yang telah dipelajari sebelumnya. Selanjutnya siswa diberikan beberapa pertanyaan seputar materipesawat sederhana yang akan dipelajari. Pertanyaan yang diajukan guru berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. "Mengapa roda pada sepeda bisa berputar?" Sambil melihat tayangan video yang diputar di depan.

Lalu guru juga menanyakan “ada yang pernah mengangkat benda berat di rumah?”. “Bandingkan jika kalian mengangkat drum ke atas truk dengan tangan biasa dan dengan menggunakan bantuan papan bidang miring lebih mudah yang mana?”. Bagaimanakah pesawat sederhana bekerja?. Pertanyaan yang diajukan merupakan rumusan masalah yang harus dipecahkan siswa. Proses pemecahan masalah ini akan dilakukan secara kelompok.

Selama kegiatan kelompok, siswa akan saling berdiskusi dan memecahkan masalah dengan pemunculan gagasan atau ide baru yang mereka dapatkan. Sebelumnya mereka harus memahami dahulu masalah yang diajukan, kemudian membuat hipotesis masalah dan mengujinya dengan melakukan percobaan dan mencari informasi dari pengetahuan yang mereka miliki sebelumnya. Hingga pada akhirnya nanti siswa mampu membuat kesimpulan pemecahan berdasarkan diskusi dan percobaan yang mereka lakukan. Selama melakukan kegiatan diskusi dan percobaan, siswa diberikan LKS, alat dan bahan yang dibutuhkan.

Peran guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Children Learning In Science* adalah sebagai fasilitator yang memfasilitasi, membantu dan membimbing siswa dalam melakukan seluruh kegiatan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science*, sehingga peran siswa terlihat lebih aktif. Pada kesempatan ini, ada kendala yang dihadapi oleh siswa yaitu saat siswa

sedang mempraktekan cara kerja dari katrol. beberapa kelompok merasa kesulitan dalam membuat kesimpulan percobaan dari benda yang mereka amati. Guru membantu dan meninstruksikan siswa agar mengikuti petunjuk pada LKS dengan benar, dan pada akhirnya mereka mengerti dan berhasil melakukan percobaan dan menuliskan kesimpulannya. Pada kesempatan ini Suasana kelas selama kegiatan percobaan, cukup kondusif jika dibandingkan dengan pertemuan lalu, meskipun siswa bernama Fahmi dan Ardi yang tergabung dalam satu kelompok yaitu kelompok 4 masih sering membuat kegaduhan dan tidak aktif mengikuti kegiatan percobaan didalam kelompoknya, sehingga guru harus memperingatkan mereka berkali-kali agar mau tertib dan meminta mereka untuk mencontohkan cara kerja tuas dan katrol pada teman-teman anggota kelompoknya.

Pada kegiatan akhir ini guru bersama siswa melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah dilakukan. Guru juga memeberikan konfirmasi dan kesimpulan materi terkait dengan percobaan yang dilakukan peserta didik. Guru juga menanyakan apakah ada hal-hal yang belum dimengerti siswa terkait dengan materi. Terakhir guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi bersama-sama. Selanjutnya siswa mengerjakan lembar kerja produk yang merupakan instrumen penelitian untuk menilai meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Terakhir guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi pemanfaatan pesawat sederhana. Lalu guru menutup pembelajaran IPA dengan ucapan terima kasih dan memotivasi siswa untuk

lebih semangat pada pembelajaran IPA berikutnya dan mempersilahkan siswa untuk beristirahat.

Setelah pembelajaran selesai, peneliti dan guru kelas yang bertindak sebagai observer yang bertugas untuk mengamati jalannya kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Children Learning In Science* melakukan kegiatan refleksi untuk membahas kelebihan dan kekurangan selama penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama 2 pertemuan pada siklus 1 ditemukan hasil sebagai berikut:

Hasil Pengamatan Observer pada Siklus I

NO	Kegiatan
1.	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan model <i>Children Learning In Science</i> belum berjalan secara optimal dan masih belum sesuai dengan RPP yang telah dibuat
2.	Tidak adanya pembagian tugas untuk masing-masing anggota dalam kelompok
3.	Siswa tidak membuat hipotesis masalah sebagai salah satu langkah dalam pemecahan masalah
4.	Tidak semua siswa terlibat aktif dan fokus dalam melakukan kegiatan percobaan
5.	Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami perintah yang harus dilakukan pada LKS
6.	Guru dan siswa tidak melakukan kegiatan refleksi
7.	Guru belum membimbing siswa untuk mencari informasi dari sumber lain yang relevan dengan pemecahan masalah
8.	Alokasi waktu yang digunakan melebihi alokasi waktu yang ditentukan
9.	Guru mempersiapkan alat dan bahan untuk percobaan beserta LKS dengan baik
10.	Guru memberikan motivasi kepada siswa
11.	Guru membimbing dan membantu siswa dalam melakukan percobaan, membuat kesimpulan dan menampilkan laporan

Poin yang menjadi kekurangan dalam penelitian dijadikan acuan bagi peneliti sebagai bahan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya, dan poin-poin yang sudah dirasa baik, akan dipertahankan dan berusaha untuk ditingkatkan. Berikut ini merupakan rencana perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II.

Rencana Perbaikan untuk Siklus II

No	Rencana Perbaikan
1.	Kegiatan pembelajaran dengan model <i>Children Learning In Science</i> akan lebih dioptimalkan dan akan disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat
2.	Membimbing siswa untuk membagi tugas untuk masing-masing anggota kelompok
3.	Membimbing siswa untuk membuat hipotesis masalah, mencari informasi pada sumber lain terkait pemecahan masalah,
4.	Memberikan tindakan tegas kepada siswa yang membuat kegaduhan
5.	Memperbaiki instrumen, terutama LKS agar petunjuk yang diberikan dapat lebih dipahami siswa.
6.	Mengatur waktu agar tidak melebihi batas waktu yang ditentukan